

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab V ini peneliti mencoba menarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada bab-bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Al-Basyariah berperan dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman (*ukhuwah Islamiyah*) sebagai dasar perilaku para santri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang diajarkan adalah nilai sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, yakni kejujuran, kedisiplinan, pengendalian nafsu, keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan menyiapkan santri sebagai calon pengabdikan masyarakat, bangsa dan negara, terutama dalam menjalankan syiar agama. Selain itu, para santri dibekali pula dengan pengetahuan umum yang dikerucutkan pada nilai-nilai agama.
2. Pembinaan watak di Pesantren Al-Basyariah dilakukan melalui pembiasaan (*habitiasi*) serta penerapan *reward and punishman*. Selain itu, pola pendidikan yang diterapkan menggunakan TMI (*Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*) yang mengharuskan calon santri mengikuti program intensif selama 1 tahun sebelum masuk dan program masa bakti selama 1 tahun setelah santri mengikuti pendidikan selama 4-6 tahun.

3. Pelaksanaan pendidikan di Pesantren Al-Basyariah sampai saat ini berjalan dengan lancar mengikuti pola pembelajaran dan aturan yang ditetapkan, selain itu tingkat partisipasi santri dalam mengikuti program sangat tinggi.
4. Setelah mengikuti pendidikan di Pesantren Al-Basyariah, santri menunjukkan perubahan watak dan perilaku kearah yang lebih baik terutama dalam hal perilaku, bahasa, kedisiplinan, tanggungjawab, kejujuran dalam berkata dan berbuat, menghargai waktu, menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai umat muslim, serta meningkatnya kesadaran dan ketaatan terhadap peraturan..
5. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan pendidikan di Pesantren Al-Basyariah adalah adanya santri yang melanggar peraturan seperti terlambat mengikuti program, tidak shalat tahajud dan shalat subuh berjamaah, merokok, kabur dari pondok, menggunakan alat komunikasi (*handphone*), berkomunikasi dengan lawan jenis, serta berkomunikasi dengan menggunakan bahasa selain bahasa Arab dan Inggris, Untuk mengatasi hal itu, Pesantren memberikan hukuman secara berjenjang sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan, seperti teguran, berdiri (*strap*), dibotak dan dipenjara.

B. Saran

Untuk memberikan masukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil temuan pada penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya Pesantren Al-Basyariah melakukan kolaborasi pembelajaran melalui kunjungan ke luar Pesantren, misalnya studi banding dengan Pesantren lain dan atau sebaliknya. Sehingga santri tidak jenuh dalam belajar,

karena mendapat kesempatan dan pengalaman baru di lingkungan yang berbeda.

2. Menjalinkan kerjasama dengan instansi/lembaga lain untuk meningkatkan kualitas, sarana dan prasarana Pesantren.
3. Hendaknya para santri memanfaatkan program masa bakti untuk mengamalkan ilmu dan menambah pengalaman serta keterampilan dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman.
4. Santri hendaknya mengaplikasikan ilmu dan wawasan yang diperoleh di Pesantren dalam kehidupan sehari-hari.
5. Perlu dilakukan peningkatan pengawasan terhadap santri agar perilaku melanggar peraturan dapat diminimalisir.
6. Diharapkan ada peneliti lain yang mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran pondok Pesantren dalam membina watak santri yang terpelajar dan Islami sehingga pengetahuan mengenai hal ini dapat selalu berkembang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang cenderung berubah.